

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
TRADE A PROBLEM DENGAN REWARD TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
KELAS VIII MTsN TANJUNG PURA MATERI
KUBUS DAN BALOK T.A 2013 / 2014**

**SITI HADIJAH (NIM 4102111018)
ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika yang non rutin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh yang terjadi sebagai akibat dari penggunaan metode pembelajaran *Trade A Problem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTsN Tanjung Pura T.A 2013/2014.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN Tanjung Pura, dimana sampel dipilih secara acak dan yang terpilih adalah kelas VIII-3 dengan jumlah siswa 39 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-4 dengan jumlah siswa 40 orang sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan Reza Apriska (2011) dan penelitian yang dilakukan Noor Afifah (2013). Didalam proses pelaksanaannya penelitian ini menggunakan beberapa perangkat pembelajaran seperti : RPP, lembar aktivitas siswa (LAS), dan buku pegangan siswa. Instrumen pengumpul data yang digunakan berupa tes kemampuan pemecahan masalah yang terdiri dari pre-test dan pos-test dan masing-masing memuat 3 soal essay yang sebelumnya telah diuji cobakan dan dinyatakan valid.

Rata-rata nilai pos-test dikelas eksperimen adalah sebesar 69,0833, dan rata-rata dikelas kontrol sebesar 81,367521. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t satu pihak (pihak kanan) diperoleh $t_{hitung} = 5,8109$ dan $t_{tabel} = 1,6672$ dengan $dk = 77$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dapat dilihat bahwa t_{hitung} tidak berada diantara interval $-1,6672 < t < 1,6672$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya kemampuan pemecahan matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Trade A Problem* dengan *Reward* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji t satu pihak terhadap data indeks gain diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,6998 > 1,6672$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Trade A Problem* dengan *Reward* lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.